

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGAGALAN PEMBERIAN AIR
SUSU IBU(ASI)EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA (Studi Kualitatif di Tempat
Penitipan Anak (TPA) Dian Dharma Putra Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009)

Dewi Aisyah -- E2A005020
2009 - Skripsi)

Beberapa penelitian di Indonesia melaporkan sangat sedikit ibu yang tetap memberikan ASI setelah kembali bekerja. Desain penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam serta metode observasi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik pemberian ASI pada ibu bekerja dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. Pada penelitian ini didapatkan jumlah subjek lima orang yang dipilih secara purposive sampling. Informan adalah orang terdekat subjek, pengasuh dan dokter anak di TPA Dian Dharma Putra Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini diketahui bahwa kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif disebabkan karena praktik pemberian ASI yang keliru seperti belum adanya praktik pemberian ASI pada satu jam pertama setelah melahirkan, bayi masih diberi prelaktal setelah bayi lahir yakni susu formula oleh tenaga kesehatan di rumah bersalin, sebagian subjek meninggalkan susu formula di TPA, kurangnya motivasi ibu untuk rutin menjenguk bayinya yang dititipkan di TPA di waktu jam istirahat, sebagian subjek masih percaya mitos mengenai pemberian MP-ASI dini sebelum bayi genap usia 6 bulan, kurang adanya realisasi PP-ASI pekerja wanita di tempat kerja, kurangnya dukungan dokter anak di TPA, serta adanya subjek yang mengalami masalah produksi ASI.

Kata Kunci: ASI eksklusif, ibu bekerja, studi kualitatif, kota Semarang